

# PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN ONLINE DI TENGAH PANDEMIK COVID-19

Erwin Suhandono, Yunita Sari, Essy Malays Sari Sakti, Jayanti Apri Emarawati  
Universitas Persada Indonesia Y.A.I Jakarta

[suhandonodepok@gmail.com](mailto:suhandonodepok@gmail.com), [sari.nita.ys@gmail.com](mailto:sari.nita.ys@gmail.com), [emalays67@gmail.com](mailto:emalays67@gmail.com), [jayantiapri73@gmail.com](mailto:jayantiapri73@gmail.com)

## Abstrak

Model pembelajaran dapat ditentukan oleh guru atau dosen dengan memperhatikan tujuan dan materi pembelajaran yang akan diajarkan merujuk pada situasi dan kondisi yang terjadi di sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat Hidayat K (2011) yang menyatakan bahwa model pembelajaran yang terbaik adalah yang paling sesuai dengan karakteristik peserta didik, tujuan, materi ajar, alat/media, waktu yang tersedia, situasi dan kondisi. Sesuai dengan surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) No. 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Coronavirus Disesase (Covid-19) terkait proses belajar menyatakan bahwa belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Model pembelajaran yang digunakan di tengah merebahnya pandemi Covid-19 ialah model pembelajaran dengan jarak jauh atau belajar dari rumah dengan menggunakan jaringan internet. Pembelajaran daring dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang mana dalam pelaksanaannya menggunakan jaringan internet tanpa harus bertatap muka langsung antara pendidik dan pesersat didik. Proses pembelajaran di era digitalisasi pada saat ini tidak lepas dari teknologi informasi internet. Berbagai program aplikasi/portal learning ditawarkan, mulai dari berbayar hingga gratis. Salah satu contoh pembelajaran daring yaitu pembelajaran berbasis media online seperti zoom, google meet dan lainnya

**Kata Kunci : Metode Pembelajaran, Pembelajaran Daring, Pandemi Covid-19, Zoom, Google Meet**

## Abstract

The learning model can be determined by the teacher or lecturer by taking into account the objectives and learning materials to be taught referring to the situations and conditions that occur in schools. This is in accordance with the opinion of Hidayat K (2011) which states that the best learning model is the one that best suits the characteristics of students, objectives, teaching materials, tools/media, available time, situations and conditions. In accordance with the circular letter of the Ministry of Education and Culture (Kemendikbud) No. 4 of 2020 concerning the implementation of education policies in the emergency period of the spread of Coronavirus Disease (Covid-19) related to the learning process states that learning from home through online/distance learning is carried out to provide meaningful learning for students. The learning model used in the midst of the Covid-19 pandemic is a distance learning model or learning from home using the internet network. Online learning can be interpreted as learning which in its implementation uses the internet network without having to meet face-to-face between educators and students. The learning process in the current digitalization era cannot be separated from internet information technology. Various application programs/learning portals are offered, ranging from paid to free. One example of online learning is online media-based learning such as zoom, google meet and others.

**Key Words : Learning Methods, Online Learning, Covid-19 Pandemic, Zoom, Google Meet**

## PENDAHULUAN

Model pembelajaran diartikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajar dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran (Winaputra, 2005). Model pembelajaran dapat ditentukan oleh guru atau dosen dengan memperhatikan tujuan dan materi pembelajaran yang akan diajarkan merujuk pada situasi dan kondisi yang terjadi di sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat Hidayat K (2011) yang menyatakan bahwa model pembelajaran yang terbaik adalah yang paling sesuai dengan karakteristik peserta didik, tujuan, materi ajar, alat/media, waktu yang tersedia, situasi dan kondisi.

Sesuai dengan surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) No. 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Coronavirus Disesase (Covid-19) terkait proses belajar menyatakan bahwa belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Model pembelajaran yang digunakan di tengah merebahnya pandemi Covid-19 ialah model pembelajaran dengan jarak jauh atau belajar dari rumah dengan menggunakan jaringan internet. Pembelajaran daring yaitu program penyelenggaraan kelas belajar untuk menjangkau kelompok yang masif dan luas melalui jaringan internet (Kuntarto, 2017). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, video, kelas virtual, teks online animasi, pesan suara, email, telepon konferensi, dan video streaming online. Pembelajaran daring dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang mana dalam pelaksanaannya menggunakan jaringan internet tanpa harus bertatap muka langsung antara pendidik dan pesert didik. Pembelajaran daring dapat dilakukan secara masif dengan jumlah peserta yang tidak terbatas, bisa dilakukan secara gratis maupun berbaya (Bilfaqih & Qomarudin, 2015).

Proses pembelajaran di era digitalisasi pada saat ini tidak lepas dari teknologi informasi internet. Berbagai program aplikasi/portal learning ditawarkan, mulai dari berbayar hingga gratis. Salah satu contoh pembelajaran daring yaitu pembelajaran berbasis media online seperti zoom, google meet dan lainnya

## PERMASALAHAN

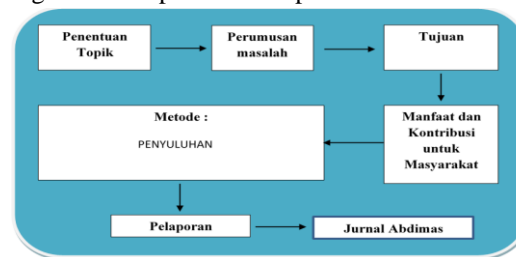
Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, maka potret dari permasalahan yang ada pada mitra adalah sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan proses pengajaran dan pembelajaran dari rumah dalam melakukan manajemen waktu menjadi kendala buat guru dan siswa, karena pengerjaannya kapan dan dimana saja.
2. Dalam proses gaya belajar juga menjadi masalah karena menjadi tidak produktif karena mengubah gaya belajar yang biasa tatap muka menjadi online (tidak tatap muka).
3. Dari sisi guru harus mengupdate diri dan mengintegrasikan kemampuan pedagogic dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

## METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Pengembangan Metode Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19 dilaksanakan di SMP MIZAN yang beralamat di Kelurahan Pondok Jaya Kecamatan Cipayung Kota Depok Jawa Barat pada tanggal 29 Oktober 2020 pukul 08.00 – 15.00 WIB dengan metode pelatihan secara langsung di lapangan.

Pelaksanaan kegiatan ini bersifat insidental. Adapun tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut digambarkan pada roadmap berikut.



Gambar 1 Roadmap Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Adapun deskripsi kegiatan tersebut adalah sebagai berikut.

**a) Observasi dan Persiapan**

Observasi ke SMP MIZAN sudah dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2020 oleh Tim Pengabdian Masyarakat FT UPI YAI dan bertemu dengan Kepala Sekolah SMP MIZAN. Dalam pertemuan tersebut Tim Pengabdian Masyarakat bertemu dengan Bapak Zaki akan tetapi saat itu Bapak Kepala Sekolah tidak ditempat dan Kami diminta untuk datang pada hari lainnya.

Pada Tanggal 14 Oktober 2020 Tim Pengabdian Masyarakat kembali Ke SMP MIZAN dengan maksud untuk bertemu dengan Bapak Zulfikri. Pada pertemuan tersebut kami mengutarakan maksud kedatangan untuk memberikan pencerahan pada Guru – Guru SMP MIZAN berupa ilmu sesuai dengan bidang Kami. Dalam perbincangan tersebut Bapak Kepala Sekolah menerangkan bahwa tanggal 14 November 2020 akan ada rapat guru – guru disekolah, dan kami diarahkan untuk dapat memberikan pencerahan pada Pembinaan Program tersebut.

Pada tanggal 20 Oktober 2020 kami kembali ke SMP MIZAN untuk membahas tentang teknik pelaksanaan. Hasil diskusi bahwa Tim Pengabdian Masyarakat Dosen-dosen FT UPI YAI bertugas untuk memberikan penyuluhan untuk melatih para guru – guru yang ada di SMP MIZAN bagaimana menggunakan metode daring dalam media pembelajarannya di era pandemi seperti sekarang ini.

Dalam Diskusi Kelompok Tim Pengabdian Masyarakat Dosen-dosen FT UPI YAI diputuskan bahwa tema kegiatan adalah pelatihan pengembangan pembelajaran dengan metode daring, dan kelompok kami memberi judul pada laporan kegiatan adalah **PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN ONLINE DI TENGAH PANDEMIK COVID-19.** Pemilihan judul tersebut karena para guru – guru di SMP MIZAN masih belum paham cara menggunakan metode daring seperti zoom dan google meet, karena selama ini mereka hanya menggunakan wa grup saja. Sehingga media tersebut dapat digunakan dalam media pembelajaran.

**b) Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 14 November 2020 di SMP MIZAN Depok. Kegiatan dilakukan di ruang kelas di SMP MIZAN. Adapun rincian kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1 Rundown Kegiatan Pengabdian Masyarakat

WAKTU	KEGIATAN	Pelaksana
8.00 – 09.00	Registrasi Pendaftaran	Ir. Maslen Sibarani M.MSI
09.00 - 09.30	Pembukaan acara dan sesi foto 1	Jayanti Apri Emarawati,SH, MM
09.30 – 10.30	Pembukaan kegiatan oleh Dekan Fakultas	Dr. Ir Fitri Suryani, MT
	Teknik Universitas Persada Indonesia YAI, dan sambutan Bapak Kepala Sekolah SMP MIZAN	
10.30 – 11.30	Materi 1 pembelajaran online melalui aplikasi zoom, classroom serta google	Yunita Sari, ST, M.MSI
11.30 – 12.30	Materi 2 pelatihan membuat video pembelajaran dengan power point	Ir. Essy Malays Sari Sakti, M.MSI
12.30 - 13.30	Sesi tanya jawab	Erwin Suhandono, S.Kom. MMSI Ir. Essy Malays Sari Sakti, M.MSI Yunita Sari, ST, M.MSI Ir. Maslen Sibarani M.MSI
13.30 – 14.00	Penutupan dan foto bersama	Erwin Suhandono, S.Kom. MMSI

Sebelum kegiatan dimulai Ibu Jayanti Apri Emarawati,SH, MM selaku moderator meminta peserta untuk foto bersama, dan dilanjutkan dengan membacakan susunan acara kegiatan.

Kegiatan dimulai dengan sambutan dari Kepala Sekolah SMP MIZAN oleh Bapak Zulfikhri. Dalam sambutannya Bapak Zulfikhri mengucapkan terima kasih kepada FT UPI YAI yang telah bersedia menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dapat menambah wawasan dan pencerahan untuk Guru – Guru di SMP MIZAN. Dilanjutkan dengan sambutan dari Dekan FT UPI YAI Ibu Dr. Ir Fitri Suryani, MT, yang diwakilkan oleh Erwin Suhandono, SKom., MMSI, dimana dalam sambutannya beliau mengatakan bahwa di masa pandemic Covid-19 memahami pengembangan pembelajaran dengan menggunakan metode daring merupakan hal yang bermanfaat oleh semua kalangan masyarakat begitu juga untuk siswa –

Siswa SMP karena dapat membantu dalam kegiatan belajar mengajar. Selesai memberi sambutan Dekan FT UPI YAI Ibu Dr. Ir Fitri Suryani, MT membuka secara resmi kegiatan ini dengan membaca Bismillahirrohmanirrohiim.

Acara selanjutnya presentasi materi yang disampaikan oleh pembicara pertama Yunita Sari, ST, M.MSI, dimana dalam penjelasannya mengatakan bahwa di masa pandemic Covid-19 guru - guru perlu memahami cara menggunakan zoom dan google meet dengan dalam metode pembelajaran kepada para siswa – siswa sekolah. Dilanjutkan pembicara kedua oleh Ibu Ir. Essy Malays Sari Sakti, M.MSI dengan materi pelatihan membuat video pembelajaran dengan power point. Selesai pemberian materi dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dengan pertanyaan – pertanyaan yang menarik. Antusias peserta kegiatan terlihat dari banyaknya pertanyaan dari para peserta selama kegiatan berlangsung.

Dengan selesainya sesi tanya jawab, moderator menutup acara dengan mengucapkan alhamdulillah dan terima kasih pada peserta yang telah hadir di kegiatan ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan tema **PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN ONLINE DI MASA PANDEMI COVID-19** dilaksanakan di SMP MIZAN yang berlokasi Kelurahan Pondok Jaya Kecamatan Cipayung, Kota Depok pada tanggal 14 November 2020 oleh Tim Pengabdian Masyarakat FT UPI YAI. Mitra Pengabdian Masyarakat ini adalah Guru-guru SMP MIZAN. Materi yang dipaparkan adalah media pembelajaran dengan cloud meeting dalam hal ini adalah menggunakan zoom dan pembelajaran dengan visualisasi untuk meningkatkan minat belajar siswa terutama di masa pandemic Covid-19. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara offline di kelas dengan mematuhi dan menjalankan protokol kesehatan.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat mengambil tema **PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN ONLINE DI MASA PANDEMI COVID-19** dilaksanakan untuk menjawab potret permasalahan pada mitra, yaitu :

- 1) Dalam kegiatan proses pengajaran dan pembelajaran dari rumah dalam melakukan

manajemen waktu menjadi kendala buat guru dan siswa, karena pengerjaannya kapan dan dimana saja.

- 2) Dalam proses gaya belajar juga menjadi masalah karena menjadi tidak produktif karena mengubah gaya belajar yang biasa tatap muka menjadi online (tidak tatap muka).
- 3) Dari sisi guru harus mengupdate diri dan mengintegrasikan kemampuan pedagogic dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan Pengabdian Masyarakat adalah sebagai berikut:

- 1) Guru di SMP MIZAN dapat mengerti menggunakan materi yang diajarkan dalam sistem pembelajaran melalui internet.
- 2) Guru di SMP MIZAN dapat menjelaskan materi pelajaran ke siswa sekolah menggunakan zoom, dan google classroom
- 3) Guru di SMP MIZAN dapat memahami penggunaan media – media yang digunakan dalam pembelajaran online.
- 4) Publikasi Jurnal Abdimas

## PENUTUP

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di SMP MIZAN berlokasi di Kelurahan Pondok Jaya Kecamatan Cipayung, Kota Depok pada tanggal 14 November 2020 oleh Tim Pengabdian Masyarakat FT UPI YAI Mitra dari kegiatan ini adalah adalah Guru – guru Di SMP MIZAN dengan tema **PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN ONLINE DI MASA PANDEMI COVID-19**

Keberhasilan kegiatan ini terlihat dengan banyaknya pertanyaan dari Peserta dan ada usulan dari seorang peserta yang meminta untuk memberi pelatihan dalam menggunakan metode daring di era pandemi seperti sekarang ini, agar dapat mencoba strategi yang telah dijelaskan.

Dengan memperhatikan minat peserta yang cukup besar dalam mengikuti pelatihan ini maka disarankan perlu dilaksanakan kegiatan sejenis di Sekolah SMP atau SMU lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

<https://iain-surakarta.ac.id/%EF%BB%BFefektifitas-pembelajaran-berbasis-daring-e-learning-dalam-pandangan-siswa/>  
<https://www.uny.ac.id/berita/workshop-daring-model-pembelajaran-masa-pandemi-covid-19>  
<http://staffnew.uny.ac.id/upload/130683970/pengabdian/laporan+PPM++depok+sleman.pdf>  
<https://ppsub.ub.ac.id/wp-content/uploads/2015/11/Pengmas-PDIL-2015.pdf>  
<https://core.ac.uk/download/pdf/78034491.pdf>